

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para investor dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja atas keberhasilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangannya. Perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama yang harus diperhatikan dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan), karena laba perusahaan merupakan indikator perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya juga sebagai pencipta nilai dimasa yang akan datang.

Sedangkan motif utama para investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah menciptakan *return* yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam bentuk *dividend* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham

memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham merupakan harapan investor akan investasi yang mereka pilih. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham. Namun dalam praktiknya, beberapa investor belum memahami antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang rasional pada saat melakukan investasi sekuritas hendaknya menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba. Sehingga investor harus melihat kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik (Nurhidayah, 2005).

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham (*fundamental* atau *intrinsic*) yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data perusahaan seperti: laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham (Supriyono, 2003).

Dalam penelitian ini kinerja perusahaan yang akan dianalisis menggunakan analisis nilai tambah ekonomis dan rasio keuangan. Dimana untuk menganalisis nilai perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sedangkan rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividen per Share* (DPS).

Peneliti memilih analisis menggunakan metode EVA karena ingin mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan. Sedangkan menggunakan rasio karena dalam perhitungan matematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham. Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Utama, 1997). EVA dianggap sebagai pengukur kinerja yang mempunyai kemampuan yang lebih baik daripada pengukur kinerja yang lain seperti : ROE, ROA, NPM, EPS, dan DPS. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa EVA sebagai alat pengukur telah memperhitungkan semua faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham sehingga EVA sangat tepat mencerminkan kinerja perusahaan (Nurhidayah, 2005).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini meliputi: *Economic Value Added* (EVA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net*

Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), dan Dividen per Share (DPS):

Walaupun penelitian ini telah banyak dilakukan, seperti, Imron Rosyadi (2002), Miranda dan Yuliana (2003) dan lain-lain, tetapi hasilnya bervariasi sehingga memberikan peluang untuk melakukan lanjutan baik bersifat replikasi (pengulangan) maupun pengembangan.

Penelitian ini merupakan replikasi maupun pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Miranda dan Yuliana (2003), yang menguji hubungan EVA dan ROA, OCF terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2002. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan antara EVA dan ROA dengan penambahan variabel ROE, NPM, EPS, dan DPS. Dengan periode penelitian yang berbeda yaitu tahun 1999-2004.

Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul: “Pengaruh *Economic Value Added (EVA), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Dividen per Share (DPS)* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh EVA, ROE, ROA, NPM, EPS, dan DPS terhadap *return saham* secara serentak?
2. Bagaimana pengaruh EVA, ROE, ROA, NPM, EPS, dan DPS terhadap *return saham* secara parsial?
3. Dari kinerja keuangan EVA, ROE, ROA, NPM, EPS, dan DPS manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return saham*?

C. Batasan Masalah Penelitian

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan listing di Bursa Efek Jakarta sebagai emiten.
2. Variabel independen penelitian dibatasi hanya pada EVA, ROE, ROA, NPM, EPS, dan DPS.
3. Periode penelitian ini mencakup tahun 1999 hingga tahun 2004.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh EVA, ROE, ROA, NPM, EPS dan DPS terhadap *return saham* secara serentak.
2. Menganalisis pengaruh EVA, ROE, ROA, NPM, EPS dan DPS terhadap *return saham* secara parsial.
3. Menganalisis mana dari kinerja EVA, ROE, ROA, NPM, EPS dan DPS, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return saham*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pengukuran kinerja keuangan yang dipraktikkan dalam usaha yang sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal kinerja keuangan perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi investor, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena keenamnya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.